

---

## Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Kabaddi di Kabupaten Jeneponto

Achmad Karim<sup>1\*</sup>, Ikadarny<sup>1</sup>, Irfan<sup>1</sup>, Suwardi<sup>1</sup>, Muhammad Fadli<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

\*Corresponding Email: achmad.karim@unm.ac.id

---

### Artikel Info

Submisi:  
11 Mei 2026  
Penerimaan:  
1 Juni 2026  
Terbit:  
4 Juni 2026

---

### Keywords:

Sosialisasi,  
pengembangan,  
olahraga, kabaddi

---

### ABSTRAK

Olahraga kabaddi merupakan salah satu cabang olahraga tradisional yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Jeneponto. Namun, tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap olahraga ini masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses sosialisasi serta upaya pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pengurus olahraga, pelatih, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kabaddi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dilakukan melalui kegiatan demonstrasi, pelatihan dasar, dan pengenalan di lingkungan sekolah serta komunitas masyarakat. Sementara itu, pengembangan olahraga kabaddi dilakukan melalui pembinaan atlet, penyediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari pemerintah daerah dan organisasi olahraga. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, minimnya sumber daya manusia yang kompeten, serta kurangnya dukungan pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih terstruktur dan kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan popularitas serta prestasi olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto.

---

### Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang sehat, produktif, dan berdaya saing. Selain berfungsi sebagai sarana peningkatan kebugaran jasmani, olahraga juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, memperkuat nilai-nilai sportivitas, serta mempererat hubungan sosial dalam masyarakat. Di Indonesia, berbagai cabang olahraga terus dikembangkan, baik yang sudah populer maupun yang masih tergolong baru, salah satunya adalah olahraga kabaddi.

Kabaddi merupakan olahraga tradisional yang berasal dari Asia Selatan dan telah berkembang secara internasional. Olahraga ini menuntut kekuatan fisik,

kelincahan, strategi, serta kerja sama tim yang baik. Meskipun telah dikenal di beberapa daerah di Indonesia, tingkat popularitas kabaddi masih relatif rendah dibandingkan dengan cabang olahraga lainnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, minimnya informasi, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.

Kabupaten Jeneponto sebagai salah satu daerah di Sulawesi Selatan memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga, termasuk kabaddi. Potensi tersebut dapat dilihat dari antusiasme generasi muda terhadap aktivitas olahraga serta dukungan dari institusi pendidikan dan komunitas lokal. Namun demikian, upaya pengenalan

dan pengembangan kabaddi di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pelatih yang kompeten, belum tersedianya program pembinaan yang berkelanjutan, serta keterbatasan dukungan dari berbagai pihak terkait.

Sosialisasi menjadi langkah awal yang sangat penting dalam memperkenalkan olahraga kabaddi kepada masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi, diharapkan masyarakat dapat memahami aturan permainan, manfaat, serta peluang yang dapat dikembangkan dari olahraga ini. Selanjutnya, pengembangan olahraga kabaddi memerlukan strategi yang terencana, meliputi pembinaan atlet, penyediaan fasilitas, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah dan organisasi olahraga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada bagaimana proses sosialisasi dan upaya pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto. Sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan olahraga kabaddi secara lebih optimal di tingkat daerah.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang peraturan, teknik, dan manfaat olahraga kabaddi kepada pelajar dan masyarakat umum kabupaten Jeneponto. Selain itu, pengembangan fasilitas serta pembinaan berkelanjutan diharapkan dapat menciptakan ekosistem olahraga yang sehat dan berdaya saing. Dengan adanya upaya sosialisasi dan pengembangan ini, Kabupaten Jeneponto diharapkan mampu menjadi salah satu daerah yang berkontribusi terhadap kemajuan olahraga Kabaddi di Sulawesi Selatan dan Indonesia pada umumnya.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Jeneponto dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, minat, serta partisipasi masyarakat terhadap olahraga kabaddi. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan praktik langsung, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga pengalaman dalam memainkan olahraga kabaddi.

Tempat dan lokasi pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Aula KONI Kabupaten Jeneponto dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang, dalam pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan Cabang olahraga Kabaddi. Secara umum materi yang dibahas pada PKM yaitu tentang sejarah dan perkembangan Olahraga Kabaddi, teknik permainan, cara bermain dan sarana dan prasarana Olahraga Kabaddi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

### *1. Tahapan Persiapan*

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, sekolah, dan komunitas olahraga setempat. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan, penyusunan materi sosialisasi, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

### *2. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi*

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan, seminar, dan demonstrasi mengenai olahraga kabaddi. Materi yang disampaikan meliputi sejarah, peraturan dasar, teknik permainan, serta manfaat olahraga kabaddi bagi kesehatan dan pembentukan karakter.

### 3. Tahap Pelatihan dan Praktik

Peserta diberikan pelatihan dasar yang meliputi teknik menyerang (raiding), bertahan (defense), serta kerja sama tim. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung di lapangan dengan pendampingan instruktur atau pelatih.

### 4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan kepada peserta untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan penilaian terhadap keterampilan dasar peserta dalam bermain kabaddi

### 5. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini bertujuan untuk mendorong keberlanjutan program melalui pembentukan komunitas atau klub kabaddi di tingkat sekolah maupun masyarakat. Selain itu, dilakukan upaya menjalin kerja sama dengan pihak terkait untuk mendukung pengembangan olahraga kabaddi secara berkelanjutan.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian tidak hanya berhenti pada tahap sosialisasi, tetapi juga mampu menciptakan dasar yang kuat bagi pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi dan pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto menunjukkan hasil yang cukup positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya pengetahuan, minat, serta partisipasi masyarakat, khususnya pelajar

dan pemuda, terhadap olahraga kabaddi setelah pelaksanaan kegiatan.

### 1. Hasil Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan melalui penyuluhan, seminar, dan demonstrasi mampu memberikan pemahaman dasar kepada peserta mengenai olahraga kabaddi, mulai dari sejarah, aturan permainan, hingga manfaatnya bagi kesehatan dan pembentukan karakter. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum mengenal olahraga kabaddi. Namun, setelah sosialisasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, yang ditandai dengan kemampuan mereka menjelaskan kembali aturan dasar dan teknik permainan.

Selain itu, metode demonstrasi yang disertai praktik langsung terbukti efektif dalam menarik minat peserta. Peserta menjadi lebih antusias dan aktif terlibat dalam kegiatan, sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung secara lebih optimal.

### 2. Hasil Pelatihan dan Praktik

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan materi teknik dasar seperti raiding, defense, serta kerja sama tim. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mempraktikkan teknik dasar dengan cukup baik, meskipun masih memerlukan pembinaan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan strategi permainan.

Kegiatan praktik langsung di lapangan juga memperlihatkan adanya peningkatan koordinasi, keberanian, serta kerja sama antar peserta. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga kabaddi tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan aspek sosial dan mental.

### 3. Pembahasan Kendala dan Tantangan

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, seperti lapangan yang belum memenuhi standar, serta minimnya peralatan pendukung. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, khususnya pelatih yang memiliki kompetensi di bidang kabaddi, menjadi tantangan dalam proses pembinaan berkelanjutan.

Kurangnya dukungan pendanaan juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan olahraga ini. Tanpa dukungan yang memadai, kegiatan sosialisasi dan pelatihan sulit untuk dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

### 4. Upaya Pengembangan dan Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, dilakukan upaya pembentukan kelompok atau komunitas kabaddi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Selain itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan organisasi olahraga untuk mendukung pengembangan kabaddi secara lebih terstruktur.

Pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto juga perlu didukung dengan penyelenggaraan kompetisi atau turnamen sebagai sarana meningkatkan motivasi dan prestasi atlet. Dengan adanya kompetisi, diharapkan minat masyarakat terhadap olahraga kabaddi semakin meningkat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam memperkenalkan dan mengembangkan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto. Namun, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif untuk mengatasi berbagai kendala yang ada, sehingga olahraga kabaddi dapat

berkembang secara optimal dan berkontribusi dalam peningkatan prestasi olahraga daerah.

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Sosialisasi yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya pelajar dan pemuda, terhadap olahraga kabaddi. Selain itu, pelatihan dan praktik langsung juga berhasil meningkatkan keterampilan dasar peserta serta menumbuhkan minat dan partisipasi dalam olahraga tersebut.

Meskipun demikian, pengembangan olahraga kabaddi di Kabupaten Jeneponto masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya pelatih yang kompeten, serta kurangnya dukungan pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan terencana melalui kerja sama antara pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan organisasi olahraga.

Dengan adanya dukungan yang optimal dan pembinaan yang berkesinambungan, olahraga kabaddi memiliki potensi untuk berkembang dan menjadi salah satu cabang olahraga unggulan di Kabupaten Jeneponto.

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Kabaddi di Kabupaten Jeneponto, diharapkan menjadi motivasi bagi para pengurus maupun Atlet Kabaddi Kabupaten Jeneponto agar senantiasa semangat dalam berlatih agar dapat berprestasi pada kejuaraan tingkat lokal, nasional maupun Internasional.

## Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan PKM ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga tak lupa pula kami dari tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak pengurus Kabaddi Kabupaten Jeneponto atas segala bantuan dan kesempatan yang diberikan sehingga PKM ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

## Daftar Pustaka

- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Gandasari, R. (2023). Pendidikan jasmani adaptif untuk anak berkebutuhan khusus. Universitas Islam Riau.
- Harsono. (2018). *Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat*. Jakarta: Kemenpora RI.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2017). *Sport Development Index: Konsep, Metodologi, dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nabillah, S., Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2023). Kabaddi sebagai olahraga tradisional dan potensi pengembangannya di Indonesia. *Jurnal Olahraga Tradisional*, 5(2), 112–120.
- Rejeki, S. (2020). Pengembangan modul pendidikan jasmani adaptif untuk guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 45–58.
- International Kabaddi Federation. (2018). *Rules and Regulations of Kabaddi*. New Delhi: IKF.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Widiastuti. (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yudik Prasetyo. (2013). *Pengembangan Olahraga Rekreasi di Masyarakat*. Yogyakarta: FIK UNY Press..